

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**IMPLEMENTASI MODEL *BLENDED LEARNING* DALAM PERKULIAHAN DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNPATTI**

TIM PENELITI

Silvia Manuhutu, S.Pd.,M.Pd	NIDN. 0013088105
Amjad Salong, S.Pd.,M.Pd	NIDN. 0004027308
Franklin W. Ubra, S.Pd.,M.Pd	NIDN. 0001027901

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
DESEMBER 2021**

RINGKASAN

Memasuki masa transisi ke *new normal*, pola pembelajaran di perguruan Tinggi maupun tingkat persekolahan diarahkan untuk memberlakukan pola pembelajaran *Blended* yang sering dikenal dengan . Pola pembelajaran ini merupakan pembelajaran campuran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Hal ini tentu saja membutuhkan kreativitas dan perencanaan pembelajaran yang matang guna menjaga kualitas pembelajaran yang baik.

Pada penerapan pola perkuliahan di Program Studi pendidikan Ekonomi, tidak memiliki suatu sistem pembelajaran yang baku saat dilaksanakan. Sehingga setiap dosen meracik perkuliahannya sendiri tanpa adanya standar baku yang dapat mengukur efektifitas suatu pembelajaran. Platform yang digunakan juga disesuaikan dengan kemampuan IT dan kreativitas dosen masing-masing. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil akhir pembelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang implementasi model pada perkuliahan di Program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yakni model yang akan diarahkan kepada 3 aspek yakni aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, aspek evaluasi pembelajaran model *blended learning*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan beberapa tahapan, yaitu : reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data dilakukan dengan *member check* dan triangulasi data. Selanjutnya uji keabsahan data dilakukan dengan *member check* yang dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Perencanaan pembelajaran yang disusun dalam bentuk RPS telah diuraikan sesuai komponen perencanaan yang menggambarkan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran online dan offline (2) Pelaksanaan Pembelajaran telah dilakukan secara online dan tatap muka sesuai dengan tahapan model *blended learning* (3) Evaluasi pembelajaran telah diarahkan untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk penugasan individu, penugasan kelompok, unjuk kerja, praktek, ujian tengah semester dan ujian akhir semester (4) Kendala dalam implementasi *blended learning* adalah waktu dan pribadi mahasiswa sendiri, dan upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan pembelajaran tatap muka dan pemberian tugas.

RINGKASAN

Memasuki masa transisi ke *new normal*, pola pembelajaran di perguruan Tinggi maupun tingkat persekolahan diarahkan untuk memberlakukan pola pembelajaran *Blended* yang sering dikenal dengan . Pola pembelajaran ini merupakan pembelajaran campuran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Hal ini tentu saja membutuhkan kreativitas dan perencanaan pembelajaran yang matang guna menjaga kualitas pembelajaran yang baik.

Pada penerapan pola perkuliahan di Program Studi pendidikan Ekonomi, tidak memiliki suatu sistem pembelajaran yang baku saat dilaksanakan. Sehingga setiap dosen meracik perkuliahannya sendiri tanpa adanya standar baku yang dapat mengukur efektifitas suatu pembelajaran. Platform yang digunakan juga disesuaikan dengan kemampuan IT dan kreativitas dosen masing-masing. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil akhir pembelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang implementasi model pada perkuliahan di Program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yakni model yang akan diarahkan kepada 3 aspek yakni aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, aspek evaluasi pembelajaran model *blended learning*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan beberapa tahapan, yaitu : reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data dilakukan dengan *member check* dan triangulasi data. Selanjutnya uji keabsahan data dilakukan dengan *member check* yang dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Perencanaan pembelajaran yang disusun dalam bentuk RPS telah diuraikan sesuai komponen perencanaan yang menggambarkan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran online dan offline (2) Pelaksanaan Pembelajaran telah dilakukan secara online dan tatap muka sesuai dengan tahapan model *blended learning* (3) Evaluasi pembelajaran telah diarahkan untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk penugasan individu, penugasan kelompok, unjuk kerja, praktek, ujian tengah semester dan ujian akhir semester (4) Kendala dalam implementasi *blended learning* adalah waktu dan pribadi mahasiswa sendiri, dan upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan pembelajaran tatap muka dan pemberian tugas.